



Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Melalui Metode Studi Kasus Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SD

Eli Sofpia, Salsabilla, Chandra, Ari Suriani

elisofia101@gmail.com, salsabilla0608@gmail.com, chandra@fip.unp.ac.id, arisuriani@fip.unp.ac.id

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Bar., Kec. Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171

Korespondensi Penulis : elisofia101@gmail.com

Abstract. *This research was carried out with the aim of improving students' reading skills in Indonesian language subjects using picture story media in class I elementary school at the Al-Marhamah Mosque through a case study method supported by Picture Story media. The subjects were 10 students in class I of Al-Marhamah Mosque Elementary School. Data collection techniques use tests and documentation. The data analysis used is qualitative. The results of the research show an increase in the percentage of reading results, this can be seen from the completion of the KKM or target students from action activities, namely in this study there were 8 students who were fluent in reading. Thus, it can be concluded that the use of picture story media with the help of picture stories in Indonesian language learning can improve students' reading skills even though there are still students who are not yet fluent in reading.*

Keywords: *Improving Reading Ability, Case Study, Picture Story Tool Media*

Abstrak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar pada kelas I SD di Masjid Al-Marhamah melalui metode studi kasus yang didukung oleh media Cerita Bergambar. Subjeknya adalah siswa kelas I SD Masjid Al-Marhamah yang berjumlah 10 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan persentase hasil membaca, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan KKM atau Target siswa dari kegiatan tindakan yaitu pada penelitian ini terdapat 8 siswa yang lancar dalam membaca. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media cerita bergambar berbantuan cerita bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa meskipun masih adanya siswa yang belum lancar membaca.

Kata Kunci: *Peningkatan Kemampuan Membaca, Studi Kasus, Media Alat Cerita Bergambar*

PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan dasar yang diperlukan dalam hampir semua subjek dan mata pelajaran. Ketika siswa memiliki kemampuan membaca lancar, mereka dapat dengan mudah memahami teks yang mereka baca (Halimah, 2022). Siswa dapat menghubungkan konsep-konsep yang terkandung dalam teks, menarik kesimpulan, dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang dipelajari.

Membaca lancar adalah kemampuan seseorang dalam membaca dengan cepat, lancar, dan akurat. Masalah yang ditemukan adalah rendahnya kemampuan membaca lancar pada siswa

kelas 1. Hal ini mungkin menjadi alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca lancar mereka. Tujuan penelitian "Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Melalui Metode Studi Kasus Melalui Media Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas 1 SD" adalah meningkatkan kemampuan membaca lancar pada siswa kelas 1. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian tersebut menerapkan dengan menggunakan media atau alat pembelajaran yang disebut Cerita Bergambar untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar mereka.

Kemampuan membaca lancar juga berkontribusi pada kemampuan menulis siswa (Isprianti, 2022). Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang struktur bahasa dan kata-kata yang tepat, siswa dapat mengekspresikan ide-ide mereka dengan lebih baik dalam tulisan mereka. Kemampuan membaca lancar menjadi landasan bagi kesuksesan akademik secara umum. Membaca lancar merupakan keterampilan literasi yang penting. Rendahnya kemampuan membaca lancar dapat menghambat perkembangan keterampilan literasi siswa dan membatasi kemampuan mereka dalam memanfaatkan sumber daya bacaan yang tersedia. Membaca lancar berperan penting dalam memperoleh pemahaman yang baik terhadap teks bacaan. Siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar akan kesulitan memahami konten bacaan secara keseluruhan, mengidentifikasi gagasan utama, dan membuat kesimpulan yang tepat (Susilo, 2016). Dengan meningkatkan kemampuan membaca lancar, siswa dapat meningkatkan pemahaman bacaan mereka dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Kemampuan membaca lancar yang rendah dapat menghambat minat siswa dalam membaca. Jika siswa mengalami kesulitan dan frustrasi dalam membaca, mereka mungkin kehilangan minat dan motivasi untuk membaca lebih lanjut. Oleh karena itu, penting untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca lancar agar siswa dapat merasakan keberhasilan dalam membaca, meningkatkan minat membaca, dan membuka pintu bagi eksplorasi literasi yang lebih luas (Projosantoso, 2016).

Memperbaiki kemampuan membaca lancar siswa kelas 1 SD di Masjid Al-Marhamah merupakan langkah penting untuk mencapai kesetaraan dalam pendidikan. Setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan membaca yang penting. Dengan menangani masalah rendahnya kemampuan membaca lancar, sekolah dapat memastikan bahwa semua siswa memiliki akses yang adil terhadap pendidikan yang berkualitas. Dalam mengatasi rendahnya kemampuan membaca lancar siswa kelas 1, diperlukan pendekatan yang tepat, metode pembelajaran yang efektif, dan bantuan media yang sesuai. Dengan upaya yang konsisten dan dukungan yang tepat, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca lancar mereka, memperoleh manfaat dalam

pembelajaran, dan membangun dasar yang kuat untuk kesuksesan akademik mereka di masa depan. Manfaat teoritis dalam mengembangkan pemahaman tentang penggunaan media Cerita Bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca lancar. Manfaat praktis meliputi kontribusi penelitian ini terhadap pengembangan strategi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus untuk mengetahui kemampuan membaca lancar siswa kelas 1 melalui media Cerita Bergambar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran dan persepsi siswa terhadap media Cerita Bergambar. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD di Masjid Al-Marhamah. Jumlah sampel yang dipilih akan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (Tauhidah et al., 2018). Alasan memilih sampel tersebut adalah sekolah yang berbeda-beda. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes kemampuan membaca lancar dan angket. Tes kemampuan membaca lancar digunakan untuk mengukur kemampuan membaca. Data kemampuan membaca lancar diukur menggunakan tes yang telah disiapkan.

Analisis data dilakukan dengan data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data kualitatif dari tes kemampuan membaca lancar akan dianalisis menggunakan test untuk melihat kemampuan membaca lancar pada siswa. Tes Membaca pemahaman dilakukan dengan cara siswa membaca teks yang sesuai dengan materi pelajaran. Setelah siswa membaca cerita, kemudian siswa di tes langsung secara lisan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca lancar siswa kelas 1 melalui media Cerita Bergambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada saat peneliti melakukan tes membaca di Masjid Al-Marhamah, masih ada beberapa siswa yang belum mampu membaca saat belajar di kelas. Melalui persepsi, beberapa siswa telah memiliki pilihan untuk membaca dengan mudah, namun masih ada siswa yang perlu mengeja per huruf dalam suku kata, ada siswa yang dapat memahami suku kata, dan masih ada siswa yang masih belum layak untuk membaca fakta bahwa mereka belum mampu mengingat huruf

tanpa perlu arahan pendidik. Siswa tidak dapat membaca karena mereka tidak memiliki pengetahuan tentang kumpulan huruf, belum menguasai huruf dengan baik, dan belum mampu untuk mengeja kata dengan baik.

Tabel 1 Penilaian dalam Model Pembelajaran Membaca Lancar

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Aspek Yang Diamati
1.	Penggunaan jeda dalam membaca lancar	1) Menunjukkan pola jeda antarkalimat (sendi rangkap(\\)).	5	Menunjukkan pola jeda antarkalimat (sendi rangkap(\\)), menunjukkan pola jeda antarfase dan antarkata (sendi Tunggal()), menunjukkan pola jeda antarsilabel (sendi tambah(+)), dan menunjukkan pola jeda sebelum dan sesudah tuturan (sendi kepang rangkap(=)).
		2) Menunjukkan pola jeda antarfrase dan antarkata (sendi Tunggal ()).	4	
		3) Menunjukkan pola jeda antarsilabel (sendi Tunggal (+)).	3	
		4) Menunjukkan pola jeda sebelum dan sesudah tuturan (sendi Tunggal(+)).	2	

				(sendi tambah(+)), dan menunjukkan pola jeda sebelum dan sesudah tuturan (sendi keping rangkap(=)).
			1	Menunjukkan pola jeda anatakalimatn (sendi rangkap ()), dan menunjukkan pola jeda antarfrase dan antarkata (sendi Tunggal ()).
2.	Penggunaan intonasi dalam membaca	1) Menunjukkan pola nada naik pada konstituen subjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda 2) Memberikan tekanan dinamik (keras lemah) pada bagian fokus informasi 3) Memperlambat atau mempercepat tekanan tempo pengucapan.	5	Menunjukkan pola nada naik pada konstituen subjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda, memberikan tekanan dinamik (keras lemah) pada bagian focus informasi, dan memperlambat atau mempercepat tekanan dalam tempo pengucapan.
			4	Menunjukkan pola nada naik pada konstituen subjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda dan memberikan tekanan dinamik (keras lambat) pada bagian fokus informasi.
			3	Menunjukkan pola nada naik pada konstituen subjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda dan memperlambat atau mempercepat tekanan dalam tempo pengucapan.
			2	Memberikan tekanan dinamik (keras lemah) pada bagian focus informasi, dan memperlambat atau

				mempercepat tekanan dalam tempo pengucapan.
			1	Menunjukkan pola nada naik pada konstituen subjek dan pola nada turun pada predikat yang tidak dipisahkan oleh jeda.
3.	Penggunaan ekspresi suara dalam membaca lancar.	1) Menunjukkan nada suara meninggi. 2) Menunjukkan nada suara lepas dan lancar. 3) Menunjukkan nada suara menurun.	5	Menunjukkan nada suara meninggi, menunjukkan nada suara lepas dan lancar, menunjukkan nada suara menurun.
			4	Menunjukkan nada suara meninggi dan menunjukkan nada suara menurun
			3	Menunjukkan nada suara meninggi dan menunjukkan nada suara lepas dan lancar.
			2	Menunjukkan nada suara lepas dan lancar dan menunjukkan nada suara menurun
			1	Menunjukkan nada suara meninggi.

(Chandra, 2022)

Hasil

Tabel 2 Penilaian kemampuan membaca lancar level 1

No	Nama Siswa	Penilaian			Skor
		Jeda	Intonasi	Ekspresi	

		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1.	G				√					√						√		12
2.	Rq				√						√						√	14
3.	If			√						√				√				10
4.	Uf					√				√							√	14
5.	Al					√				√							√	14
6.	Na					√				√						√		13
7.	Az				√					√							√	13
8.	Di					√				√							√	14
9.	Qi				√					√						√		12
10	Ta			√					√							√		10

(Chandra, 2022)

**Gambar 1****Dokumentasi siswa kelas 1***Rumus :*

Penilaian = jumlah/15 x 100

= (target harus 78 agar penilaian sesuai target)

Kesulitan yang dialami siswa pada saat membaca lancar, memilih tiap kata yang sedang dibaca, rendahnya taraf kecepatan membaca, dan minimnya pemahaman yang diperoleh pada

membaca. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan bahwa, terdapat 8 orang siswa yang memiliki nilai yang baik akan tetapi 2 orang siswa lainnya kesulitan untuk memahami dan membaca dengan lancar. Maka langkah yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode motivasi, bervariasi dan meningkatkan membaca yang bervariasi seperti salah satunya Cerita Bergambar atau Video. Pendidik hendaknya menggunakan teori atau komponen strategi pembelajaran sebagai prinsip pembelajaran agar siswa dapat lebih baik dan lebih bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas tentang penggunaan media cerita bergambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I SD di Masjid Al-Marhamah, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca lancar siswa dapat dilakukan melalui media Cerita Bergambar meskipun masih ada yang belum lancar membaca. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar realita maka saran yang diajukan adalah Guru diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menarik di dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan antusias siswa selama mengikuti pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian ini disediakan bagi penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih, baik kepada dosen pengampu bapak Chandra dan bu Ari Suriani maupun para pembaca.

DAFTAR REFERENSI

- Chandra, C. (2022). *Model Pembelajaran Oral Reading Fluency*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chandra, C., Rahman, R., Damaianti, V. S., & Syaodih, E. (2021). *Krisis Kemampuan Membaca Lancar Anak Indonesia Masa Pandemi COVID-19*. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 903–910. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.848>
- Farhani, N. A., Rusmawan, R., & Suyatini, M. M. (2022). *Peningkatan Motivasi Membaca dan Menulis Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)*. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6168–6176. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3244>.
- Halimah, N. (2022). *3 1,2,3*. 12(2), 177–186.

- Isprianti, A. (2022). *Pembelajaran Menganalisis Unsur Pembangun Cerpen Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Kritis Pada Peserta Didik Kelas Xi Smk Negeri 7 Bandung*. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(Vol. 5. No. 1), 92–105. <https://doi.org/10.23969/wistara.v5i2.6172>.
- Lestari, D. I., & Projosantoso, A. K. (2016). *Pengembangan media komik IPA model PBL untuk meningkatkan kemampuan berfikir analitis dan sikap ilmiah*. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.21831/jipi.v2i2.7280>.
- Mustika, E. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas IV SDN 25 Sungai Limau, Kabupaten Padang Pariaman*. <http://repository.unp.ac.id/40601/>.
- Suarez, L. Y. T. (2015). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SDN 04 Sungai Geringging Padang Pariaman*. 1, 1–27.
- Sudarmika, P. (2021). *Model problem based learning meningkatkan kemampuan reading comprehension siswa: meta-analisis*. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(3), 512–523. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681622>.
- Susilo, S. V. (2016). *Metode Pembelajaran pengetahuan Awal Terhadap Kemampuan Membaca*.
- Purwanti, A., & Putri Pratiwi, C. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar melalui Model PBL berbantu Media APE pada Siswa Kelas 1*. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).
- UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MENGGUNAKAN MEDIA CERITA BER GAMBAR PADA SISWA KELAS 1 SDN 29 REMBA KEDOKOK SABAR HATIJAH SDN 29 Remba Kedokok. (n.d).**